

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Memperoleh keuntungan atau laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagi kegiatan di masa yang akan datang, kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu perusahaan terus-menerus memperoleh keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin. Dalam praktiknya tidak semua perusahaan yang didirikan memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan, bahkan tidak sedikit perusahaan yang mati sebelum berkembang, akibat menderita kerugian secara terus-menerus. Apalagi di era globalisasi, setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang diharapkan tanggap dalam menghadapi semua permasalahan yang timbul saat ini maupun di masa yang akan datang dan dapat melihat peluang serta potensi yang dapat memberikan kontribusi menguntungkan bagi perusahaan.

Era globalisasi sekarang menyebabkan perusahaan jasa konstruksi pada khususnya dipaksa memasuki iklim persaingan bisnis yang semakin ketat. Kompetisi ketat itu berlangsung bukan saja antar perusahaan dalam industri secara domestik, tetapi juga dari perusahaan asing. Kompetisi dengan perusahaan asing muncul karena era globalisasi telah mengangkat berbagai halangan atas arus barang, jasa, dan modal untuk menembus batas-batasnegara. Kemudahan itu menjadi lebih nyata karena adanya dukungan kemudahan transportasi, telekomunikasi, dan transaksi. Pada era sebelumnya, transaksi harus dilakukan melalui proses kontak langsung (*face to face and or mouth to mouth contact*). Sekarang, transaksi bisnis jasa konstruksi khususnya, dapat dilakukan melalui berbagai peralatan maya yang disumbangkan oleh kemajuan teknologi informasi.

Pada kondisi persaingan yang demikian ketat, perusahaan jasa konstruksi harus memiliki satu atau beberapa dari faktor keunggulan bersaing.

Menurut Porter (1993) dan Skinner dalam Chase.et.al.(2001) faktor keunggulan bersaing itu pada dasarnya meliputi keunggulan mutu, biaya murah, kemampuan menyerahkan pesanan lebih cepat, diferensiasi, dan fleksibilitas. Diantara berbagai sector riil, maka sector konstruksi merupakan sektor yang paling dinamis, selain merupakan industry yang padat karya, industry jasa konstruksi melibatkan berbagai kegiatan usaha baik dalam industrinya sendiri maupun industry lainnya, yaitu : industry bahan bangunan, industry peralatan bangunan, industry peralatan konstruksi, lembaga-lembaga keuangan, perbankan dan asuransi. Oleh karena itu, banyaknya industri yang terlibat dalam kegiatan industry konstruksi ini telah memperlihatkan bahwa kegiatan industry jasa konstruksi telah menjadi pendorong untuk menciptakan keunggulan. Keunggulan mutu dan biaya murah merupakan faktor keunggulan yang bertolak belakang. Sangat sulit untuk menghasilkan keluaran dengan biaya murah pada kualitas yang baik. Juga sulit untuk menghasilkan keluaran berkualitas baik pada biaya yang murah. Disamping itu, menurut Ishihawadan Lu (1990), tidak ada gunanya menghasilkan produk yang berkualitas tinggi tetapi tidak terbeli oleh pelanggan, dan juga tidak ada gunanya menghasilkan produk yang berharga murah tetapi tidak diminati oleh pelanggan atau pasar.

Industri konstruksi di Kabupaten Jember secara umum relative berkembang, namun demikian masih ada beberapa penyedia jasa konstruksi yang mengalami kendala dalam menjaga keberlangsungan perusahaan hal ini di tandai dengan banyaknya perusahaan yang telah berdiri sebelumnya gagal menjaga eksistensi perusahaan.

Saat ini persaingan di dalam dunia jasa konstruksi di Kabupaten Jember semakin tinggi dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri, hal ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut untuk melihat peluang-peluang pasar yang ada.

Industri konstruksi merupakan industri yang dinamis. Produknya yang selalu berubah, lokasi yang selalu berpindah, dan waktu produksi yang selalu bervariasi memerlukan pengelolaan yang profesional, cermat, dan tepat. Keterkaitan yang sangat erat dan luas antara industry jasa konstruksi jasa konstruksi mempunyai multiplier effect yang sangat tinggi bagi pertumbuhan ekonomi. Saat ini kebutuhan akan pengelolaan kinerja perusahaan jasa konstruksi yang baik dirasakan semakin penting untuk mendorong motivasi dan komitmen para penyedia jasa konstruksi, serta mengembangkan kinerja Kontraktor. Kinerja perusahaan jasa konstruksi bias dikelola secara baik melalui suatu sistem manajemen kinerja.

Kesuksesan dan keuntungan perusahaan bias dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh penyedia jasa konstruksi, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para-para penyedia jasa konstruksi mampu menampilkan kinerja yang optimal Karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh kontraktor akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Yuniningsih, 2002, p.18)

Sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, sumber daya dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas kerjanya demi kelangsungan perusahaan dan peningkatan kinerja.

Masalah Penilaian kinerja kepegawaian pada jasa konstruksi seringkali menjadi masalah yang membingungkan bagi para manajer proyek. Di satu sisi, penilaian kinerja merupakan tugas yang penting dan dibutuhkan untuk proses evaluasi, namun di sisi lain masih banya kmanajer yang gagal menerapkannya dengan baik. Kegagalan penerapan penilaian kinerja ini tidak lepas dari realitas penilaian kinerja Penilaian kinerja perusahaan jasa konstruksi seakan-akan hanya ditujukan untuk tujuan evaluasi saja dan mengesampingkan tujuan yang lain, seperti tujuan pengembangan kompetensi dan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas serta tujuan strategi klainnya.

Oleh sebab permasalahan diatas penulis melakukan penelitian tentang pengukuran tingkat keuntungan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan perusahaan diakarenakan Sejauhini belum ada evaluasi secara khusus tentang penelitian tentang ***“Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kabupaten Jember”***. Untuk itulah penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian secara mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kinerja Kepegawaian Pada Jasa Kontruksi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaan.
2. Apakah Kinerja Perusahaan Pada Jasa Kontruksi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaan.
3. Apakah Kinerja Kepegawaian Dan Kinerja Perusahaan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kabupaten Jember

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, penulis melakukan penelitian pada 11 kontraktor yang menjadi reponden diperusahaan kontraktor konstruksi yang ada di kabupaten jember

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk

1. Untuk mengetahui kualitas pegawai perusahaan jasa konstruksi
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja jasa konstruksi terhadap peningkatan keuntungan perusahaan

3. Seberapa jauh pengaruh kepegawaian dan kinerja perusahaan terhadap peningkatan keuntungan perusahaan jasa konstruksi yang ada di Kabupaten Jember

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan danmem berimanfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan keuntungan perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi,memperbaiki, dan meningkatkan kinerja jasa konstruksi yang akan datang.
2. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kepegawaian serta kinerja jasa konstruksi, serta pengaruhnya terhadap peningkatan keuntungan perusahaan.
3. Bagi penelitian yang akan datang Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadireferensi atau bahan wacana di bidang jasa konstruksi sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.